BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Sebagai negara yang berkembang, Indonesia berusaha meningkatkan kemampuannya untuk melaksanakan pengembangan disegala bidang dan dilaksanakan di semua aspek kehidupan bangsa yang diselaraskan dengan sasaran jangka panjang yang ingin diwujudkan.

Salah satu perhatian pemerintah dalam pembangunan nasional adalah bidang industri yang sangat memerlukan tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu disamping berwatak dan berwawasan kebangsaan sekaligus menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan salah satu upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pengembangan industri diarahkan untuk menuju kemandirian yang memperkokoh struktur ekonomi nasional dengan keterkaitan yang kuat dan saling mendukung antar sektor. Kegiatan produksi barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat terus ditingkatkan kemampuan teknologi agar lebih mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Sebagai satu-satunya BUMN yang bergerak dalam bidang industri pertahan dan keamanan PT.Pindad (persero) harus dapat menjadi asset nasional yang tumbuh dan berkembang dengan kekuatan sendiri serta berperan dalam bidang pembangunan teknologi nasional, dengan demikian di samping sebagai suatu usaha yang di tuntut tetap memperhatikan segi efisiensi. PT.Pindad (persero) mempunyai andil yang besar terhadap pembangunan nasional dan peningkatan produktivitas kerja manusia Indonesia.

Divisi Tempa dan Cor adalah salah satu unit usaha yang dibentuk sebagai salah satu pusat laba di PT.Pindad (persero). Sebagai pusat laba, Divisi Tempa dan Cor memiliki wewenang yang penuh untuk menentukan sumber daya yang ada.

Prosedur penagihan piutang kepada pelanggan merupakan salah satu sistem manajemen yang mempunyai kedudukan saling terkait dengan sistem-sistem manajemen lain sesuai dengan fungsi-fungsi perusahaan, sehingga kesiapan pelaksanaan penagihan piutang kepada pelanggan perlu didukung oleh bagian-bagian organisasi yang terkait, agar menjamin kelancaran jalannya penagihan piutang kepada pelanggan. Hal tersebut perlu didudukan dalam prosedur kerja yang konsisten sehingga mampu dipergunakan sebagai pedoman kerja khususnya yang menyangkut proses penagihan pitang.

Unit-unit yang terkait dalam prosedur penagihan pitang kepada pelanggan mempunyai kegiatan dan tanggung jawab sesuai dengan peranannya masing-masing, sehingga diharapkan proses penagihan piutang kepada pelanggan dapat dilaksanakan dengan baik.

Melihat pentingnya penagihan atas penjualan produk, maka penulis tertarik bagaimana proses penagihan sampai diterima realisasi pembayaran yang ada pada Divisi Tempa dan Cor PT. Pindad (persero).

Oleh karena itu dalam laporan kerja praktek ini akan dibahas mengenai **"TINJAUAN ATAS PROSEDUR PENAGIHAN PIUTANG KEPADA PELANGGAN PADA DIVISI TEMPA DAN COR PT.PINDAD (PERSERO) BANDUNG".**

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.2.1 Maksud Kerja Praktek

Berdasarkan realita yang terjadi selama ini maka dipandang perlu untuk melihat lebih dekat dunia kerja dalam rangka penerapan teori dan praktek yang telah didapat selama masa perkuliahan terhadap praktek dilapangan. Maksud dilaksanakannya kerja praktek adalah untuk mengetahui pencatatan piutang di PT.Pindad (persero).

1.2.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan kerja praktek yang telah penulis laksanakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pencatatan penagihan piutang kepada pelanggan pada Divisi Tempa dan Cor PT.Pindad (Persero).
2. Untuk mengetahui dokumen yang digunakan dalam prosedur penagihan piutang kepada pelanggan pada Divisi Tempa dan Cor PT.Pindad (Persero).

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Dengan adanya pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan oleh penulis semoga dapat memberikan kegunaan bagi berbagai pihak. Adapun kegunaan kerja praktek diantaranya adalah sebagai berikut:

A. Bagi Penulis

1. Dapat menerapkan ilmu akuntansi dalam pelaksanaan pencatatan transaksi perkiraan piutang.
2. Dapat melihat secara langsung peaksanaan penagihan piutang dengan dokumen yang tersedia di perusahaan.

B. Bagi Perusahaan

1. Adanya kerjasama yang baik dalam bidang pendidikan antar perusahaan dengan mahasiswa.
2. Dapat membantu dan mengurangi beban pekerja karyawan, khususnya dalam hal pencatatan piutang.

C. Bagi Universitas Komputer Indonesia

1. Memberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang memerlukan, khususnya mahasiswa yang akan melaksanakan kerja praktek.
2. Menjalin kerja sama yang baik antara perusahaan dengan Universitas Komputer Indonesia dalam bidang pendidikan.

1.4 Metode Kerja Praktek

Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan kerja praktek adalah metode deskriptif naratif yaitu suatu metode yang menggambarkan suatu keadaan atau masalah yang terjadi berdasarkan data atau fakta yang diperoleh selama melaksanakan kerja praktek.

Agar dapat tersusunnya laporan kuliah kerja praktek ini tentunya sangat memerlukan teknik-teknik pengumpulan data adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Penelitian secara langsung (*Field Research*)

1. Observasi langsung, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pencarian dan pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan penelitian tentang kegiatan-kegiatan yang terjadi pada suatu perusahaan.
2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tatap muka langsung dengan pihak yang bersangkutan untuk diwawancarai sehingga data-data yang diperlukan dapat membantu dalam memecahkan masalah yang akan dibahas.

b. Studi Pustaka (*Library Research*)

Yaitu teknik pengumpulan data yang ada dari berbagai bahan pustaka (referensi) yang relevan dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis untuk mengadakan kegiatan kerja praktek adalah pada Divisi Tempa dan Cor, Sub Departemen Administrasi dan Keuangan di PT.Pindad (Persero) Bandung.

PT. Pindad (Persero) beralamat di Jl. Jend. Gatot Subroto No.517 Bandung, Telp./fax: (022) 7304293, 7312073 Ext.2703.

Adapun waktu pelaksanaan Kerja Praktek selama satu bulan, Waktu pelaksanaan kerja praktek berlangsung dari tanggal 19 Agustus sampai dengan 20 September dari hari Senin sampai Jumat, mulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB. Berikut penulis sampaikan jadwal Kerja Praktek:

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Hari	**Waktu**	**Keterangan**
Senin - Jum’at	07.30 - 15.00 WIB	Jam Kerja
Sabtu - Minggu	-	Libur
-	11.30 - 12.30 WIB	Istirahat

Tabel 1.2 Tabel Kegiatan Kerja Praktek

NO	AKTIVITAS	TAHUN 2013															
		BULAN															
		AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan kerja praktek																
2	Pelaksanaan Kerja Praktek																
3	Pengumpulan Data																
4	Penyusunan dan Bimbingan																